

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Warni, Silih. 2004. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials for Tourist Guides in Desa Wisata Srowolan*. English Language Education Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Nowadays, there are many programs developed in tourism field. One of the programs is *Desa Wisata*. This program is developed as new tourism activities for foreign tourists as well as local tourists. Since there are more and more foreign tourists who are interested in joining this program, there should be skillful tourist guides to serve the tourists well. One of the skills that tourist guides should have is the ability to speak English well because their main job is giving information about *Desa Wisata* for foreign tourists as well as for local tourists.

The purpose of the instructional materials design in this study is to help the tourist guides in *Desa Wisata* Srowolan to improve their English speaking ability so they can communicate with foreign guests in order to give a good service.

There were two problems formulated in this study. The first problem was concerned with how a set of English speaking instructional materials for tourist guides in *Desa Wisata* Srowolan was designed. The second problem was concerned with what the instructional materials design would look like.

The writer answered the first problem by combining Keimp's and Yalden's Instructional design models. There were seven steps conducted in this study. Those steps were (1) conducting needs survey, (2) stating goals, topics, and general purposes, (3) stating the learning objectives, (4) selecting syllabus type, (5) Listing the subject content, (6) selecting teaching learning activities), and (7) evaluation.

The answer to the second problem was the presentation of the set of English speaking instructional materials. The designed set consisted of eight units. Each unit presented four sections, namely Be Familiar, Keep in Your Mind, Use It Correctly, and Speak Up. Those four sections represented four activities, namely, practicing the dialogue, studying the language focus, doing language focus exercises and doing communicative task.

The methodology applied in this study was survey research. There were two kinds of survey research conducted in this study. The first was survey for needs analysis (needs survey), which was conducted to identify the learners' needs and interests in learning English. The second survey was conducted to get opinions and feedback on the designed instructional materials from seven lecturers of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University, two English instructors of *IP3 Bahasa* Yogyakarta, and one English instructor of *Puri Bahasa* Yogyakarta who had experiences in teaching English for Specific Purposes (ESP). The surveys were conducted through questionnaires and informal interviews (as the instruments of the research).

The result of this study was that the designed materials were positively acceptable. It can be seen from the average points of agreements of the respondents' opinion on the designed materials which ranged from 3.5 to 4.2.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Because this research was only concerned with designing the instructional materials without evaluating the effectiveness in the implementation, it is suggested for other researchers to have an experimental research on the materials to have feedback from the learners.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Silih Warni 2004. *Designing a Set of English speaking Instructional Materials for Tourist Guides in Desa Wisata Srowolan*. Yogyakarta: Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dewasa ini, banyak program yang dikembangkan dalam industri pariwisata. Salah satunya adalah program Desa Wisata. Program ini dikembangkan sebagai kegiatan wisata baru untuk wisatawan mancanegara maupun domestik. Karena semakin banyak wisatawan mancanegara yang tertarik pada program ini, sudah seharusnya tersedia pemandu wisata yang cakap yang dapat melayani wisatawan dengan baik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh pemandu wisata adalah kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan baik, karena pekerjaan utama mereka adalah memberikan informasi tentang Desa Wisata, termasuk kepada wisatawan asing.

Tujuan penyusunan materi pembelajaran bahasa Inggris dalam studi ini adalah untuk membantu pemandu wisata di desa Wisata Srowolan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris sehingga mereka bisa berkomunikasi dengan wisatawan asing dalam rangka memberikan pelayanan yang baik.

Studi ini membahas dua masalah. Masalah pertama adalah bagaimana seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk pemandu wisata di Desa Wisata Srowolan tersebut didesain. Masalah kedua adalah seperti apakah materi pembelajaran tersebut.

Penulis menjawab masalah pertama dengan mengombinasikan model Kemp dan Yalden. Ada 7 langkah penyusunan materi yang diambil penulis, yaitu (1) melakukan survey kebutuhan siswa, (2) menentukan sasaran, topic, dan tujuan umum, (3) menentukan tujuan pembelajaran, (4) menentukan jenis silabus, (5) menyusun bagian materi, (6) menentukan kegiatan belajar mengajar, dan (7) mengevaluasi materi.

Jawaban untuk permasalahan kedua adalah seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris. Materi pembelajaran terdiri dari 8 unit. Pada prinsipnya setiap unit menyajikan empat bagian, yaitu: dialog, kalimat ekspresi yang sesuai dengan topik, latihan penggunaan ekspresi dan latihan komunikatif.

Metodologi yang diterapkan dalam studi ini studi lapangan. Ada dua macam studi lapangan dalam studi ini. Studi lapangan yang pertama dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa. Studi lapangan yang kedua dilakukan untuk memperoleh pendapat dan evaluasi tentang materi yang telah dirancang dari 7 dosen PBI Universitas Sanata Dharma, 2 instruktur bahasa Inggris P3 Bahasa Yogyakarta, dan 1 instruktur Bahasa Inggris Puri Bahasa Yogyakarta yang memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris untuk tujuan khusus (English for Specific Purpose). Alat yang digunakan dalam melakukan studi ini adalah kuesioner dan wawancara secara informal.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa rancangan materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk pemandu wisata di Desa Wisata Srowolan dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diterima. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persetujuan responden pada materi yang berkisar antara 3.5 sampai 4.2 dari skala 5.

Karena studi ini hanya bersokus pada penyusunan materi pembelajaran tanpa mengevaluasi keefektifan pada penerapannya, penulis menyarankan untuk dilakukan studi penerapan materi untuk mendapatkan feedback dari para siswa.

